

**SKRIPSI**

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BNI  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2017**



**Disusun Oleh:**

**RISKA MAILINDA  
NIM: 140603170**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2018 M / 1439 H**

**SKRIPSI**

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BNI  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2017**



**Disusun Oleh:**

**RISKA MAILINDA**

**NIM: 140603170**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2018 M / 1439 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Mailinda

NIM : 140 603 170

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin dari pemilik karya.*
4. *Tidak memanipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Agustus 2018

Yang Menyatakan



Riska Mailinda

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

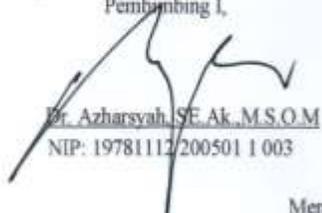
**Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap  
Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017**

Disusun Oleh:

Riska Mailinda  
NIM: 140603170

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah  
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Dr. Azharsyah, SE, Ak., M.S.O.M  
NIP: 19781112200501 1 003

Pembimbing II,



Zaida Rizqizainul, SE, M.Si  
NIP: 19901108 201504 2 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc  
NIP: 19720907 200003 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kapelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email : [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Mailinda  
NIM : 140 603 170  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : riskamailinda2711@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  SKKU  Skripsi  \_\_\_\_\_

yang berjudul:

**Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017.**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

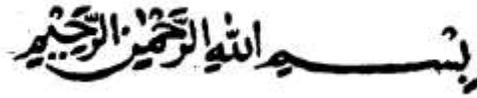
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Banda Aceh

Pada Tanggal: 17 Agustus 2018

Penulis	Mengetahui:	
	Pembimbing I	
Riska Mailinda	Dr. Azharyah, SE, Ak., M.S.O.M. NIP. 19781112 200501 1 003	Zaida Rizqi Zaimul, SE, M.Si NIP. 19901108 201504 2 001

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melmpahkan rahmad dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan penulisan sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017”**.Selawat beserta salam penulis kirimkan kepada pangkuan alam Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ayumiati, SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pebankan Syariah.
3. Dr. Azharsyah, SE. Ak., M.S.O.M, selaku pembimbing I dan Zaida Rizqi Zainul, SE., M.Si selaku pembimbing II, yang

senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat terselesainya penulisan skripsi ini.

4. Fithriady, Lc., MA selaku penguji I dan Abrar Amri, SE., S.Pd.I., M.Si, selaku penguji II dalam sidang Munaqasyah skripsi.
5. Muhammad Arifin, Ph.D, selaku ketua LAB dan Ismail Rasyidin Ridla Tarigan, MA selaku Sekretaris LAB.
6. Dr. Azharsyah, SE. Ak., M.S.O.M selaku pembimbing akademik, dan seluruh karyawan/i, Dosen serta Staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mustafa Mukhtar dan Ibunda Maimunah atas segala kasih sayang dan bimbingan, dan kepada kakak dan adik tercinta, serta kepada seluruh anggota keluarga, karna dengan doa, semangat, kesetiaan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
8. Untuk tersegalanya Wanita Sholehah, TheHousemate, The IKRH Squad dan timses Annisak Nur Rahmah serta rekan-rekan seperjuangan pada Prodi Perbankan Syariah angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karna keterbatasan ilmu penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 17 Agustus 2018  
Penulis

Riska Mailinda

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan bersama menteri agama dan menteri P dan K

Nnomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidakdilambangkan	16	ط	t
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

## 2. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

<b>Tanda</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

<b>Tanda dan Huruf</b>	<b>Nama</b>	<b>Gabungan Huruf</b>
◌َ ي	<i>Fatah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fatah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آ / ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
ي ◌	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ي ◌	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qala*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَقُولُ : *yaqulu*

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah h.

- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *raudah al-atfal/raudatul atfal*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *al-Madinah al-Munawwarah/ al-Madinatul  
Munawwarah*

طَلْحَةُ

: *Tahah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa	: Riska Mailinda
NIM	: 140603170
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul	: Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Bni syariah periode 2015-2017
Tanggal Sidang	: 03 Agustus 2018
Tebal Skripsi	: 93 Halaman
Pembimbing I	: Dr. Azharsyah, SE. Ak., M.S.O.M
Pembimbing II	: Zaida Rizqi Zainul, SE., M.Si

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia. Data diperoleh dari laporan keuangan bulanan BNI Syariah di Indonesia. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia periode 2015-2017 baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kuantitatif dan variabel yang digunakan *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian secara parsial dengan uji-t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas BNI Syariah dengan nilai  $0,34 > 0,05$ . Sedangkan hasil penelitian uji F (simultan) variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BNI Syariah dengan nilai  $0,02 < 0,05$  dan F tabel ( $3,434 > 2,92$ ).

**Kata kunci:** *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II Landasan Teori</b>	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Kinerja Keuangan .....	11
2.1.2 Profitabilitas .....	13
2.1.3 <i>Leverage</i> .....	15
2.1.4 Likuiditas .....	17
2.1.5 Ukuran Perusahaan .....	19
2.2 Temuan Penelitian Terkait .....	22
2.3 Kerangka Berfikir .....	28
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	31
<b>BAB III PENELITIAN</b>	
3.1 Objek Penelitian .....	33

3.2 Jenis Penelitian .....	33
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4 Populasi dan Sampel .....	35
3.5 Variabel Penelitian .....	36
3.6 Metode Analisis Data .....	41
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.8 Pengujian Hipotesis.....	46
 <b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum BNI Syariah di Indonesia .....	48
4.2 Statistik Deskriptip.....	50
4.3 Uji asumsi klasik.....	52
4.3.1 Uji Normalitas .....	53
4.3.2 Uji Multikolonieritas .....	55
4.3.3 Autokolerasi .....	56
4.3.4 Heteroskedastisitas .....	57
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
4.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60
4.6 Hipotesis .....	61
4.6 Pembahasan .....	65
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran .....	71
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Return On Assets.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1	Operasional Variabel .....	40
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4.2	Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas .....	55
Tabel 4.4	<i>Autokorelasi Durbin-Watson Cochrane-Orcutt</i> .....	56
Tabel 4.7	Hasil Analisa Regresi .....	59
Tabel 4.8	Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61
Tabel 4.9	Hasil Analisis Uji t .....	62
Tabel 4.10	Hasil Analisis Uji F .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran .....	31
Gambar 4.1 Histogram Normalitas .....	52
Gambar 4.2 Normal <i>Probability</i> Plot .....	53
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	58

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Sekunder .....	78
Lampiran 2 Hasil SPSS .....	83
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan selama satu periode akuntansi. Sementara pengertian laba yang diamati oleh struktur akuntansi adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Laba bersih atau keuntungan bersih merupakan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi (Hansen, 2001). Sedangkan laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak (IAI, 2007). Untuk mengukur persentase laba secara keseluruhan dalam perusahaan, maka dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang salah satunya adalah rasio profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu pada tingkat penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Modal yang diperhitungkan untuk mengukur profitabilitas hanyalah modal yang bekerja dalam perusahaan. Profitabilitas merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode tertentu (Sartono, 2010:122).

Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Para investor menanamkan saham pada perusahaan untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan

perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga nilai perusahaan menjadi lebih baik (Saidi, 2004). Rasio profitabilitas sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis, yaitu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, yang salah satu indikatornya menggunakan *Return On Assets* (ROA).

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan persentase keuntungan atau laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan seluruh sumber daya dan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola aset. Maka dapat dikatakan pula bahwa ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien sebuah kinerja perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba (Sartono, 2010:8). Semakin tinggi nilai ROA, dapat diartikan bahwa perusahaan telah efisien dalam menciptakan laba dengan cara mengolah semua aset yang dimilikinya.

Dengan demikian profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Apabila perusahaan memperoleh laba yang besar, maka dapat dikatakan perusahaan berhasil dan memiliki kinerja yang baik, sebaliknya jika laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil atau menurun dari periode sebelumnya, maka dapat dikatakan perusahaan kurang

berhasil atau memiliki kinerja yang kurang baik.

Profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya rasio *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan. *Leverage* adalah salah satu dari rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh hutang. *Leverage* merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan hutang perusahaan. Dengan menggunakan *leverage*, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan namun juga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian (Weston dan Copeland, 1999). Adapun pengukuran yang digunakan untuk menghitung analisis *leverage* adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* (DAR) maka semakin besar modal pinjaman dan semakin besar kewajiban perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang pada perusahaan tersebut.

Sedangkan likuiditas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan bank memenuhi semua kewajiban hutang-hutangnya jangka pendek dan dapat membayar kembali semua deposannya pada saat jatuh tempo. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang likuid (Suharli, 2004). Pengelolaan likuiditas merupakan masalah yang cukup kompleks dalam kegiatan operasi bank. Sulit

pengelolaan likuiditas tersebut disebabkan dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu, oleh karena itu bank harus memperhatikan seakurat mungkin kebutuhan likuiditas untuk suatu jangka waktu tertentu ((Djarwanto, 2004:150). Pengukuran yang digunakan untuk menganalisis rasio likuiditas pada penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. Batas aman FDR suatu bank secara umum adalah sekitar 90%-100%, sedangkan menurut ketentuan bank sentral, batas aman FDR suatu bank 110% (Kasmir, 2003:272).

Faktor lain untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Ukuran perusahaan adalah mengukur seberapa besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan setiap periodenya dan dibandingkan antara periode saat ini dengan periode sebelumnya, sehingga perusahaan dapat melihat peningkatan atau penurunan aset pada perusahaan, dan ukuran perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan total aset. Total Aset menunjukkan apabila semakin besar total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

Semakin besar aktiva, maka semakin banyak modal yang ditanam, sehingga kapasitas perusahaan semakin besar dikenal oleh kalangan masyarakat.

Salah satu perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan rasio adalah Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS). Bank Negara Indonesia adalah bank yang berasal dari perbankan konvensional yang tertarik untuk masuk dalam prinsip keuangan syariah. Dengan berlandaskan Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang adanya perbankan syariah dan pada 29 April 2000 Bank Negara Indonesia mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS). Kemudian pada 19 Juni 2010 Gubernur Bank Indonesia mengeluarkan keputusan 12/41/KEP.GPI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank Negara Indonesia Syariah. Pada tanggal 19 Juni 2010 secara resmi beroperasinya Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) sebagai Bank Umum Syariah (BUS) tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi Undang-Undang yaitu dengan diterbitkannya Undang-Undang No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBNS) dan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah..

Peneliti tertarik meneliti Bank Negara Indonesia syariah (BNIS) karena dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap nasabah dan kinerja perusahaan juga sangat baik, sehingga perkembangan Bank Negara Indonesia Syariah sampai saat ini berkembang semakin luas dan memiliki cabang di berbagai daerah

ini tentu saja harus dilakukan dengan pengikhtisaran kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat dianalisis melalui laporan keuangan, salah satu teknik analisis laporan keuangan adalah dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank dan terhadap tingkat kesehatan bank. Rasio keuangan memperlihatkan kondisi keuangan yang lemah yang ditunjukkan melalui neraca dan laporan laba/rugi. Analisis rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang akan menggambarkan kepada pengguna baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan (Muqoribin, 2009). Berikut adalah nilai profitabilitas yang digunakan dalam penelitian untuk melihat peningkatan atau penurunan pada Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) di Indonesia.

**Tabel 1.1**

**Data Profitabilitas *Return On Asset (ROA)* pada BNI Syariah di Indonesia  
Periode 2012-2016.**

TAHUN	ROA (%)
2012	0,015
2013	0,014
2014	0,013
2015	0,014
2016	0,014

*Sumber [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)*

Berdasarkan dari tabel di atas, maka dapat dianalisis bahwa,

adanya peningkatan dan penurunan profitabilitas pada setiap tahun seperti, pada tahun 2012 profitabilitas memiliki nilai yang cukup tinggi dari tahun-tahun sesudahnya yaitu 1,5%. Sedangkan tahun berikutnya yaitu 2013 mengalami penurunan 1,4% dan 2014 profitabilitas bank mengalami kembali penurunan, sedangkan 2015-2016 profitabilitas bank memiliki nilai yang seimbang. Ketika profitabilitas mengalami naik atau turun pastinya memiliki masalah dalam kinerja. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan karena bank mampu menghasilkan laba bersih dari hasil pengelolaan seluruh aset yang dimiliki bank, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia periode 2015-2017”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017?

3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia Periode 2015-2017?
4. Bagaimana pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah Periode 2015-2017.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada BNI syariah di Indonesia periode 2015-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada BNI syariah di Indonesia periode 2015-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada BNI syariah di Indonesia periode 2015-2017.
4. Untuk mengetahui tingkat *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada BNI syariah di Indonesia periode 2015-2017.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Peneliti  
Bagi penulis, penelitian ini untuk menambah wawasan serta pemahaman mengenai rasio keuangan *financial leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan.
2. Manfaat Nasabah Dan Calon Nasabah

Bagi nasabah dan calon nasabah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga membantu dalam pengambilan keputusan.

### 3. Manfaat Perusahaan dan Pihak Lain

Bagi pemilik perusahaan, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih mengamati perilaku manajemen dalam aktivitas kinerja keuangan.

### 4. Manfaat Akademis

Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan masukan juga referensi untuk penelitian sejenis oleh peneliti selanjutnya.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ilmiah harus ditulis secara terarah dan sistematis sesuai dengan aturan baku, agar semua itu terpenuhi penulis menggunakan lima bab untuk penelitian ini, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN.**

Berisi tentang pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan landasan teori yang memuat tentang berbagai teori-teori, penelitian terkait atau yang sudah pernah diteliti, model penelitian atau kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis yang mendasari dan berhubungan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.

## BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metodologi penelitian yang menjelaskan bagaimana pengolahan data pada penelitian serta menjelaskan tentang metode analisis yang dipakai dalam penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Berisi hasil analisa yang dilakukan penulis dari objek dalam penelitian

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun untuk objek penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu bagi pihak bank untuk terus dapat meningkatkan profit dari kinerja keuangannya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode tertentu (Brigham dan Houston, 2001). Pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (IAI, 2007).

Untuk mengukur kinerja keuangan bank yang biasa digunakan adalah pendekatan kinerja bank secara ekonomi. Di dalam industri perbankan, analisa yang banyak digunakan oleh banyak negara untuk mengukur kinerja keuangan dan mengevaluasinya adalah *Capital* (C), *Asset Quality* (A), *Management* (M), *Earning* (E), *Liability* (L), dan *Sensitivity Market to Risk* (S) yang biasa disingkat dengan CAMELS. Besarnya modal suatu bank, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Penetapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat resiko bank. Tingginya rasio *Capital* dapat melindungi nasabah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank (Rizky, 2011).

Kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas perbankan. Ketiga ukuran tersebut bisa diinterpretasikan secara berbeda, tergantung pada sudut pandang analisisnya, apakah dari sudut pandang pemilik ataukah dari sudut sosial. Misalkan tingkat bunga yang rendah akan dinilai baik oleh pemerintah karena analisisnya dari sudut pandang sosial, tetapi hal tersebut belum tentu baik jika dilihat dari sudut pandang pemilik (Mulyadi, 2000;372).

Menurut beberapa penelitian mengambil kesimpulan bahwa tingkat bunga simpanan merupakan ukuran kinerja yang lemah, dan menimbulkan masalah. Apabila tingkat bunga pinjaman yang digunakan sebagai ukuran kinerja, kemungkinan ukuran tersebut akan bias, karena rata-rata tingkat bunga pinjaman akan tergantung pada portofolio pinjaman bank. Begitu juga dengan rata-rata tingkat bunga simpanan karena tergantung pada distribusi jatuh temponya bermacam-macam simpanan. Untuk mengatasi masalah tersebut, ukuran kinerja yang tepat adalah profitabilitas.

### **2.1.2 Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini

profitabilitas diukur dengan rasio ROA (*Return On Assets*) dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola assets. Semakin tinggi tingkat *Return On Assets* (ROA) maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, artinya tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) akan mempengaruhi minat investor dalam melakukan investasi (Kasmir, 2011).

*Return On Assets* adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki (Kasmir, 2011:305).

Menurut pendapat para ahli terdapat beberapa analisis rasio yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti *financial leverage* juga dapat menimbulkan peluang terjadinya kenaikan dan penurunan kinerja keuangan dalam perusahaan (Subramanyam dan Wild, 2014:58). Selain itu, kinerja keuangan dapat dipengaruhi juga oleh likuiditas dan ukuran perusahaan yang dapat memprediksi kinerja keuangan masa depan. mengemukakan bahwa mengukur kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat menghindarkan

terjadinya kerugian dalam perusahaan dan dapat meningkatkan produktivitas dalam perusahaan. Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan berdasarkan uraian diatas, maka penulis menggunakan *financial leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

### **2.1.3 Leverage**

*Leverage* merupakan hal penting dalam penentuan struktur modal perusahaan, dan *leverage* merupakan penggunaan dana yang disertai oleh biaya tetap. Sedangkan menurut Weston (1997) *Leverage* adalah rasio nilai buku seluruh utang terhadap total aset. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan leverage yang menguntungkan seperti efek yang positif, jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari pada beban tetap dari penggunaan dana itu. Sedangkan *leverage* merugikan jika perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar.

*Leverage* dapat dianalisis melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR), Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset (Kasmir, 2011:156).

*Leverage* menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang. *Financial Leverage* diproksikan dengan *debt to total asset* yang diperoleh melalui total utang dibagi dengan total aktiva. Adanya teknik perusahaan melakukan perataan laba untuk menghindari pelanggaran perjanjian utang dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan tersebut ketika melunasi kewajiban perusahaan dengan menggunakan aset yang dimiliki. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi diduga melakukan perataan laba karena perusahaan terancam *default* sehingga manajemen membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan (Kasmir, 2011: 151).

Tingkat *leverage* yang tinggi mengidentifikasikan resiko perusahaan yang tinggi pula sehingga kreditor sering memperhatikan besarnya resiko ini. Namun dengan tingkat laba yang tinggi (stabil) maka resiko perusahaan akan kecil (Sudana, 2009:23). Hal inilah yang memicu manajemen untuk mengurangi resiko perusahaan dengan berupaya menstabilkan tingkat keuangan perusahaan dengan berbagai cara, agar terhindar dari resiko yang mungkin akan terjadi.

Menurut Rozef (1982) dalam Suharli dan Oktorina (2007), perusahaan yang *leverage* operasi atau keuangannya tinggi akan memberikan dividen yang rendah. Struktur permodalan yang lebih tinggi dimiliki oleh utang menyebabkan pihak manajemen akan

memprioritaskan pelunasan kewajiban terlebih dahulu sebelum membagikan dividen. Perusahaan yang memiliki rasio utang lebih besar seharusnya membagikan dividen lebih kecil karena laba yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban.

Utang jangka panjang diikat oleh sebuah perjanjian utang untuk melindungi kepentingan kreditor. Kreditor biasanya membatasi pembayaran dividen, pembelian saham beredar, dan penambahan utang untuk menjamin pembayaran pokok utang dan bunga. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan berusaha untuk mengurangi dengan mengurangi hutang, sehingga untuk membiayai investasinya digunakan *agency cost of debt* pendanaan dari aliran kas internal sehingga, perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang harus dilunasi pada saat jatuh tempo. Adapun cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selain dari *leverage* yaitu melalui analisis likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan aset perusahaan. Maka pihak internal dan eksternal perusahaan dapat melihat pergerakan kinerja keuangan dalam jangka pendek.

#### **2.1.4 Likuiditas**

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Para kreditor lebih memperhatikan perkembangan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari pada memfokuskan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Manfaat dari rasio ini yaitu perusahaan bisa mendapatkan pinjaman apabila likuiditas dari perusahaan tersebut dinilai baik oleh pihak yang membutuhkan informasi. Tetapi rasio likuiditas yang buruk dalam jangka panjangnya juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan.

Menurut Harahap (2007:301) rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Menurut Soliha dan Taswan (2002) Berpendapat bahwa rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Dari pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo melalui sumber informasi tentang modal kerja. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu:

1. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid.

2. Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan tidak likuid.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka kemungkinan kinerja keuangan baik pula. Likuiditas perusahaan perbankan dapat diukur melalui rasio keuangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menggambarkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar (Wisnu, 2005).

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi. Sehingga semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif, dan meningkatnya

laba bank, maka kinerja bank juga meningkat tetapi kinerja keuangan pada perusahaan menurun karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Dengan demikian besar-kecilnya rasio LDR suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut (Ali, 2006). Pengaturan likuiditas adalah agar setiap bank dapat memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar.

### **2.1.5 Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran Perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan (*asset*) yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan bertujuan untuk membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar (*large firm*) dengan perusahaan kecil (*small firm*) besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan manajemen untuk mengoperasikan perusahaan dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya.

Ukuran Perusahaan pada dasarnya terbagi dalam tiga kategori:

1. Perusahaan Besar (*Large Firm*) Perusahaan besar merupakan perusahaan yang memiliki total aset yang besar. Perusahaan-perusahaan yang dikategorikan besar biasanya merupakan perusahaan yang telah go publik di pasar modal

dan perusahaan besar ini juga termasuk dalam kategori papan pengembangan satu yang memiliki aset sekurang-kurangnya Rp. 200.000.000.000

2. Perusahaan Menengah (Medium Size) Perusahaan menengah merupakan perusahaan yang memiliki total aset antara Rp. 2.000.000.000 sampai Rp. 200.000.000.000 serta perusahaan menengah ini biasanya listing di pasar modal pada papan pengembangan ke dua.
3. Perusahaan Kecil (*Small Firm*) Perusahaan kecil merupakan perusahaan yang memiliki aset kurang dari Rp. 2.000.000.000 dan biasanya perusahaan kecil ini belum terdaftar di Bursa Efek.

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Shofwatul, 2012).

Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumberdaya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih

baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Hasibuan, 2001).

Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Seperti perusahaan yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) yang telah memiliki total aktiva besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan mudah karena telah dikenal oleh kalangan masyarakat. Dalam hal ini ukuran perusahaan dilihat dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji tentang leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan:

Penelitian Suhermin (2014) mengenai Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini membuktikan tidak mendukung hipotesis bahwa leverage (X2) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian

diketahui bahwa likuiditas (X1) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja keuangan (Y), namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Persamaan pada penelitian ini adalah memiliki kesamaan variabel Y1 dan X1, X2, sedangkan perbedaan pada penelitian yaitu pada pengambilan sampel.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada BNI syariah di Indonesia periode 2012-2016. Peneliti disini mengembangkan pembahasan dari judul sebelumnya dengan menambahkan satu variabel yaitu likuiditas yang dilakukan oleh Mona Yulia (2013) sebelumnya yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial *Leverage*, dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukannya terdapat Pengaruh Profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan akan memilih praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan sektor manufaktur, keuangan, dan pertambangan. Persamaan pada penelitian ini adalah memiliki kesamaan variabel seperti, ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage. Kemudian memiliki kesamaan pada jenis penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu

perbedaan pada sampel. Sampel yang digunakan pada peneliti BNI Syariah di Indonesia, sedangkan penelitian terdahulu pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

Kemudian dilakukan oleh Ayu Sri Mahatma Dewi (2013) mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah memiliki beberapa variabel dan tujuan yang sama dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Kemudian persamaan berikutnya yaitu pada metode penelitian seperti pengambilan metode sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan data sekunder, sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Akan tetapi perbedaan pada penelitian ini terdapat pada populasi. Populasi pada penelitian ini adalah BNI Syariah di Indonesia periode 2012-2016. Sedangkan penelitian terdahulu populasi yang digunakan adalah industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, struktur modal berpengaruh negatif yang signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Selanjutnya yang dilakukan oleh Daris Purba (2011) mengenai Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu adanya kesamaan pada variabel likuiditas (X) dan variabel profitabilitas (Y) dan memiliki kesamaan pada variabel likuiditas (X) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah metode pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan penelitian terdahulu yaitu *sampling jenuh*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menyatakan bahwa CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA secara bersama-sama sebesar 89,30%. Kemudian secara parsial CAR sebesar 0,94% terhadap ROA, FDR sebesar 2,01% dan BOPO sebesar 86,30% terhadap ROA. Artinya faktor yang paling besar memberikan pengaruh pada ROA adalah variabel BOPO yaitu sebesar 86,30%.

Kemudian yang dilakukan oleh Lyla Rahma Adyani (2011) mengenai Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA). Adanya persamaan pada variabel yaitu profitabilitas dan metodologi penelitian seperti, teknik *sampling* yang digunakan

adalah purposive sampling sedangkan, teknik analisis yang digunakan adalah analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu peneliti hanya menggunakan BNI syariah sedangkan penelitian terdahulu mengambil sampel pada Bank Umum syariah. Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank. Sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antara profitabilitas (ROA) bank dengan 4 variabel bebas sebesar 45,2%. Dan hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Dan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank. Beberapa penelitian terdahulu di atas juga dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Suhermin (2014)	Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Leverage secara parsial tidak memiliki berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok.</li> <li>• Sedangkan likuiditas mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja keuangan, tapi tidak signifikan.</li> </ul>
2	Mona Yulia (2013)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial <i>Leverage</i> , dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba ( <i>Income Smoothing</i> ) Pada Perusahaan Manufaktur, Keuangan dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• semakin tinggi tingkat <i>leverage</i> menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perusahaan.</li> </ul>
3	Ayu Sri Mahatma Dewi (2013)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan.</li> <li>• Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.</li> </ul>
4.	Daris Purba (2011)	Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CAR, FDR, dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Variabel ROA dengan</li> </ul>

Tabel 2.1 -Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Metode
		Indonesia, Tbk	menggunakan uji F. <ul style="list-style-type: none"> <li>terhadap CAR, FDR, dan BOPO menunjukkan bahwa rasio FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan menggunakan uji t.</li> </ul>
5.	Lila Rahma Adyani (2011)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA).	<ul style="list-style-type: none"> <li>FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas menggunakan uji F</li> <li>FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA jika menggunakan Uji t</li> </ul>

### 2.3 Kerangka Pemikiran

#### 2.3.1 Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Syari dan Kartika (2007) menjelaskan bahwa leverage merupakan pengukur aktiva yang dibiayai dengan hutang. Hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor. *Leverage* terjadi pada saat perusahaan menggunakan pembiayaan dengan dana yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan, salah satunya adalah pengguna hutang.

Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko rugi yang lebih kecil jika kondisi ekonomi sedang menurun, tetapi juga memiliki hasil pengembalian yang lebih rendah jika kondisi ekonomi membaik.

Sebaliknya perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi memungkinkan resiko rugi yang besar, tetapi juga memiliki kesempatan untuk memperoleh laba yang tinggi. Proses hasil pengembalian yang tinggi memang diinginkan, tetapi para investor umumnya menolak untuk menerima risiko (Weston, 1990).

Semakin rendah rasio hutang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Begitu juga sebaliknya, semakin besar rasio ini berarti semakin besar pula *leverage* perusahaan, maka jika leverage suatu perusahaan semakin kecil maka kinerja keuangan dalam perusahaan bisa dikatakan baik bagi pihak internal perusahaan dan eksternal perusahaan (Sartono, 2011:54).

### **2.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan**

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Para kreditor lebih memperhatikan prospek perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari pada memfokuskan perhatian pada keuntungan para pemegang saham biasa, dengan

kata lain lebih tertarik pada likuiditas perusahaan. Manfaat dari rasio ini yaitu perusahaan bisa mendapatkan pinjaman apabila likuiditas dari perusahaan tersebut dinilai baik. Tetapi rasio likuiditas yang buruk dalam jangka panjangnya juga akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan (Ruwanti, 2011).

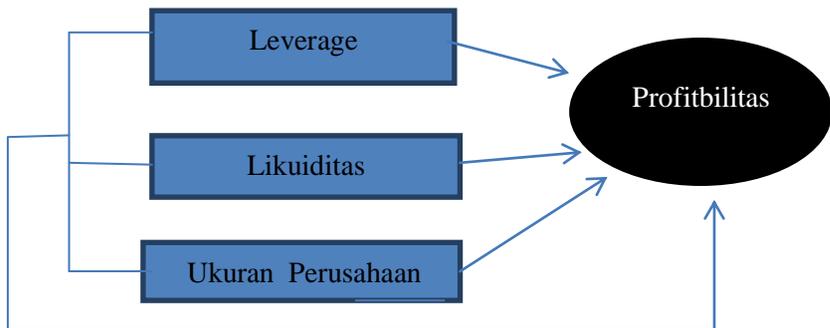
Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar (Harahap, 2007:301). Sedangkan menurut Maula (2012) berpendapat bahwa rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek, maka penulis menyimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga. Dengan demikian apabila likuiditas tidak berjalan dengan lancar maka kinerja keuangan dalam perusahaan juga akan menurun dan berdampak negatif terhadap pihak yang berkepentingan.

### **2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut Mahendra (2011) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan, semakin bagus kinerja

keuangannya. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Huang (2002) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang baik. Karena belum tentu banyaknya total aset di perusahaan belum menentukan perusahaan dalam keadaan baik, karena bisa saja total aset tersebut terdiri dari utang sehingga perusahaan memiliki kewajiban dalam membayar hutang.

Berdasarkan uraian diatas berikut skema kerangka pemikiran ini dapat dilihat.



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran**

## **2.4 Hipotesis**

Dalam sebuah metode ilmiah, setiap penelitian terhadap suatu objek hendaknya memiliki acuan hipotesis, yang berfungsi sebagai jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenaran atau kesahihannya dengan menggunakan data. Dari kerangka

pemikiran teoritis di atas maka dapat ditarik hipotesis untuk penelitian, yaitu:

- H1 : *Leverage* memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada BNI Syariah periode 2015-2017.
- H2 : Likuiditas memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada BNI Syariah periode 2015-2017.
- H3 : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada BNI Syariah periode 2015-2017.
- H4 : *Leverage*, Likuiditas,dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah periode 2015-2017.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Wirartha (2009:39) menyatakan bahwa, objek penelitian atau variable penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai (Sugiyono, 2012:38).

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan format terstruktur seperti matematika dan statistik. Penelitian kuantitatif sering dilakukan menggunakan metode riset pasar seperti survei dan eksperimen. Tujuan studi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen adalah Profitabilitas melalui pengujian hipotesis baik secara simultan maupun parsial.

Jenis investigasi dalam penelitian ini adalah studi kausalitas, dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh antar variabel yang

digunakan dalam penelitian ini, yaitu persistensi kinerja keuangan sebagai variabel dependen. *Financial leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai Variabel Independen. Tingkat intervensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu intervensi minimal karena peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk ikut mempengaruhi persistensi laba dan variabel lainnya yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini situasi yang digunakan adalah situasi tidak diatur karena penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana Pengaruh *Financial Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas perusahaan, tanpa intervensi terhadap sumber data dilapangan. Unit analisis yang digunakan yaitu BNI Syariah di Indonesia. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan bulanan BNI Syariah periode 2015-2017. Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah *pooled data*/panel data. *Pooled data*/panel data yaitu gabungan dari *time series* dan *cross sectional*, dimana studi ini merupakan studi yang memerlukan lebih dari satu tahap pengumpulan data pada waktu yang berbeda.

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan bulanan perusahaan Bank Negara Indonesia Syariah 2015-2017. Data sekunder adalah data yang

diperoleh melalui sumber yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Azwar, 2007). Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan laporan keuangan dari *website resmi bnisyariah.co.id*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaannya. Teknik pengumpulan data melalui dokumen dan catatan yang berhubungan dengan laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan BNI Syariah pada periode tahun 2015-2017.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya dan dipelajari. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Bank Negara Indonesia syariah di Indonesia.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Pengambilan sampel pada penelitian

menggunakan metode *Simple Random Sampling*.

*Simple Random Sampling* adalah metode pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Peneliti menentukan sendiri sampel yang digunakan dengan alasan dan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah BNI Syariah Periode 2015-2017 dengan menggunakan laporan keuangan bulanan.

### **3.5 Variabel penelitian**

variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:59).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan dua variabel penelitian, berikut adalah penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1) Variabel *Independen* (X)

variabel *independen* adalah suatu variabel tidak terikat yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain (Sugiyono, 2010:59) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

##### a. *Financial Leverage*

*Leverage* merupakan hal penting dalam penentuan struktur modal perusahaan. dan penggunaan dana yang

disertai biaya tetap (Riyanto, 1995). Sedangkan menurut Weston (2009) menyebutkan financial leverage atau disebut juga leverage faktor adalah rasio nilai buku seluruh utang terhadap total aset. Financial leverage dapat dianalisis melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* (DAR) Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset (Kasmir, 2011:156). Rumus yang digunakan yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

b. Likuiditas

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar (Harahap, 2007:301). Rasio yang digunakan dalam analisis likuiditas adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR). *Financing To Deposit Ratio* (FDR) adalah semakin besar dana bank yang disalurkan untuk perkreditan maka semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR), sehingga laba bank

semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif, dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat (Yuliani, 2007).

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan sama dengan total aset. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Bhekti Fitri Prasetyorini, 2013).

$$\text{Size} = \text{Log Total Aktiva}$$

2) Variabel Dependen (Y)

variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independen*) (Sugiyono, 2010:59). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Profitabilitas sebagai variabel dependen.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
1	Profitabilitas	Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan (IAI: 2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$
2.	<i>Leverage</i> (X <sub>1</sub> )	Financial leverage merupakan hal penting dalam penentuan struktur modal perusahaan. Oleh Riyanto (1995) dalam Diastiti (2010) dinyatakan bahwa financial leverage merupakan penggunaan dana yang disertai	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$

No	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
		biayatetap.	
3.	Likuiditas ( $X_2$ )	rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.	$FDR: \frac{\text{pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$
4.	Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham	$Size = \log \text{ Total Aset}$

### 3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) bermanfaat untuk menguji tiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22. Sebelum melakukan pengujian hipotesis didalam model regresi ini, terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah upaya untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen (*financial leverage*, *likuiditas* dan ukuran perusahaan) terhadap satu variabel dependen (kinerja keuangan). Maka dari itu penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X1 : *financial leverage*

X2 : *likuiditas*

X3 : ukuran perusahaan

### 3.6.2 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu teknik deskriptif yang memberikan pandangan kepada suatu data sehingga menjadikan informasi lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Hal ini dapat dilihat dari nilai jumlah sampel, rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Wolk et al, 2015). Data yang diteliti akan dikelompokkan yaitu kinerja keuangan, financial leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi berganda, maka digunakan pengujian asumsi klasik untuk hasil pengujian yang lebih efisien. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji grafik histogram, P-P Plot, dan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) (Janie, 2012).

##### **a. Uji Grafik Histogram**

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Adanya uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kanan maupun ke kiri. Selain itu, grafik histogram dapat digunakan untuk menentukan bentuk transformasi data yang akan digunakan untuk menormalkan data yang tidak berdistribusi secara normal (Purnama, 2016).

**b. Uji P-P Plot**

Uji P-P Plot digunakan untuk melihat apakah variabel dependen dan independen mengikuti sebaran normal atau tidak. Apabila residu menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Afandi dan Riharjo, 2017).

**c. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)**

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Apabila nilai signifikan di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan dan jika nilai signifikan di bawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal (Purnama, 2016).

**3.7.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolonieritas. Untuk menguji ada atau

tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolonieritas pada penelitian tersebut. Sebaliknya, jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut (Ghozali, 2016).

### 3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode yang lain. Jika *variance* dari residual antar pengamatan berbeda, maka disebut heteroskedastisitas dan jika sama disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2007). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan metode grafik *scatterplots*, maka hanya perlu melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang terdapat pada grafik *scatterplots*, dengan ketentuan:

- a. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.4 Uji Autokorelasi

Tujuan untuk menguji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (Sekaran dan Bougie, 2011:203). Uji autokorelasi perlu dilakukan untuk penelitian yang menggunakan *time series*. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji DW (*Durbin Watson*). Jika  $d$  lebih kecil dibandingkan dengan  $d_l$  atau lebih besar dari  $4-d_l$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat korelasi. Jika DW terletak diantara  $d_u$  dan  $4-d_u$ , berarti tidak terjadi autokorelasi. Dimana “ $d_u$ ” merupakan batas nilai batas atas tabel Durbin Watson dan “ $d_l$ ” merupakan nilai batas bawah tabel Durbin Watson.

## 3.8 Pengujian Hipotesis

### 3.8.1 Uji Parsial (Uji Statistik $t$ )

Uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dengan nilai  $t$  tabel. Apabila nilai  $t$  hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai  $t$  table maka berarti  $t$  hitung tersebut signifikan artinya hipotesis

alternatif diterima yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan melihat *p-value* dari masing-masing variabel. Hipotesis diterima apabila  $p\text{-value} < 5\%$  (Ghozali, 2011).

- a. **H<sub>0</sub>** = tidak terdapat pengaruh leverage secara parsial terhadap profitabilitas  
**H<sub>1</sub>** = terdapat pengaruh leverage terhadap profitabilitas
- b. **H<sub>0</sub>** = tidak terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas  
**H<sub>2</sub>** = terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas
- c. **H<sub>0</sub>** = tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap profitabilitas  
**H<sub>3</sub>** = terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

### 3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, maka hipotesis alternatif

diterima artinya semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Selain itu juga dapat dilihat berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Wahdikorin, 2010:59).

a. **H<sub>0</sub>** = Tidak terdapat pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas.

**H<sub>a</sub>** = Terdapat pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum BNI Syariah di Indonesia**

Sejak awal didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, BNI yang dahulu dikenal sebagai Bank Negara Indonesia, merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai “BNI 46” dan ditetapkan bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988 (bni.co.id). Dari tahun ke tahun BNI selalu menunjukkan kekuatannya dalam industri perbankan dan kepercayaan masyarakat pun terbangun dalam memilih Bank Negara Indonesia sebagai pilihan tempat penyimpanan segala alat kekayaan yang terpercaya. Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah pun mulai bermunculan yang pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep *dualsystembanking*, yakni menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah, diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI.

Krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip syariah dengan tiga pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu, nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*officechanneling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang tahun 2018 diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah ([www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)).

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spinoff* tahun 2009. Rencana

tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spinoff* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 kantor cabang, 161 Kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak dan 20 *paymentpoint*.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Bank BNI Syariah periode Maret 2015 hingga Desember 2017. Pada periode tersebut tercatat terdapat 34 data dari masing-masing variabel. Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan, khususnya Laporan Perhitungan Rasio Keuangan dan Laporan Posisi Keuangan, yaitu jumlah profitabilitas (variabel dependen) dengan variabel *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan (variabel independen)

## **4.2 Statistik Deskriptif**

Pada penelitian ini dilakukan pengujian pengaruh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen

terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen. Deskripsi dari masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	34	.00	.01	.0054	.00269
DAR	34	.89	.92	.9086	.00517
LDR	34	.00	1.96	.4970	.80239
SIZE	34	13.31	13.54	13.4197	.06708
Valid N (listwise)	34				

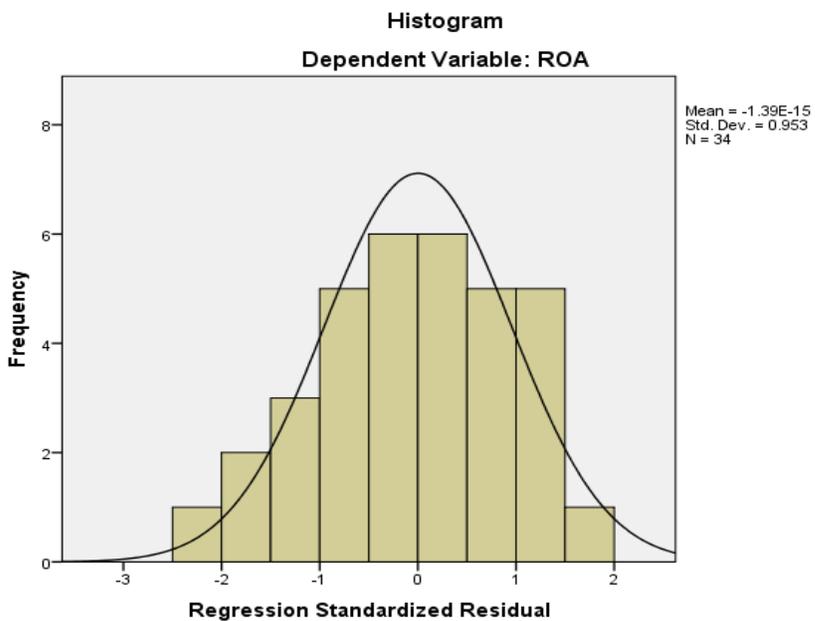
Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 4.1 variabel leverage mempunyai nilai minimum 0,89 dan maksimum 0,92 yaitu selama tahun 2015 sampai 2017. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mencapai 0,9086. Variabel likuiditas mempunyai nilai minimum 0,00 dan maksimum 1,96 sedangkan nilai rata-rata 0,4970 dari tahun 2015 sampai 2017. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 13,31 dan maksimum 13,54 sedangkan nilai rata-rata 13,4197 dari tahun 2015 sampai 2017. Variabel terakhir adalah variabel dependen yaitu profitabilitas memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,01 sedangkan nilai rata-rata dari tahun 2015 sampai 2017 senilai 0,0054.

## 4.3 Uji Asumsi Klasik

### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel *independen* keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Pengujian terhadap normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas:

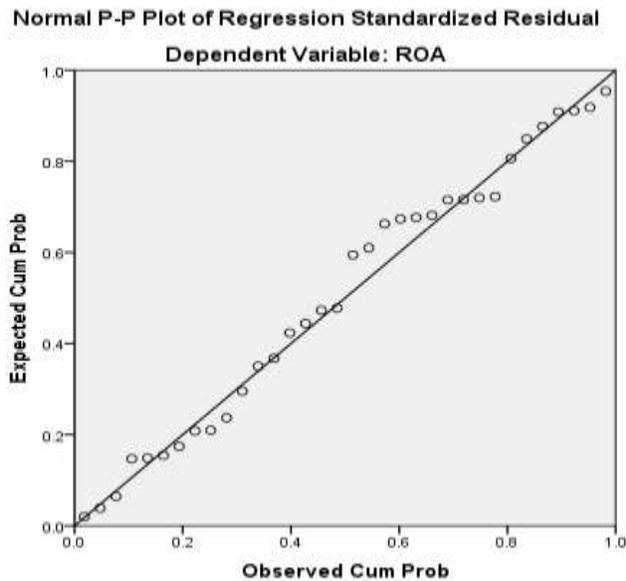


Gambar 4.1

#### Histogram Normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1 histogram *regressionresidual* pola histogram tampak mengikuti kurva normal, meskipun ada beberapa

data yang tampak keluar dari garis normal, namun secara umum distribusi data mengikuti kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Metode lain yang digunakan dalam uji normalitas adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.



Sumber : Data sekunder diolah

Gambar : 4.2

Normal *Probability Plot*

*Probability Plot* pada Gambar 4.2 sekilas terlihat normal, karena distribusi data residualnya terlihat mendekati garis normalnya. Namun biasanya hal ini dapat menyesatkan, oleh karena itu analisis statistik digunakan untuk memastikan apakah data tersebut benar-benar normal. Pengujian normalitas data secara analisis statistik dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Secara multivariat pengujian normalitas data dilakukan terhadap nilai residualnya. Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5% (Ghozali, 2011).

**Tabel 4.2**  
**Hasil Kolmogorov-Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00232245
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.068
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data sekunder diolah

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa data variabel residual mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan data yang diuji terdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel *independen* dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF).

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	.704	1.420
	FDR	.410	2.439
	SIZE	.385	2.595

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder diolah

Jika VIF lebih besar dari 10, maka variabel *independen* terjadi persoalan multikolinieritas. Berdasarkan Tabel 4.3 tidak terdapat variabel *independen* yang mempunyai nilai VIF lebih dari 10, artinya empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinieritas dan dapat memprediksi profitabilitas selama periode pengamatan yaitu dari Maret tahun

2015 sampai dengan Desember tahun 2017. Hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa semua variabel terbebas dari multikolinieritas.

### 4.3.3 Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) yang menjelaskan model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Penyimpangan autokorelasi (Ghozali, 2011). dalam penelitian diuji dengan uji Durbin-Watson Cochrane-Orcutt untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Sehingga diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Autokorelasi Durbin-Watson Cochrane-Orcutt**

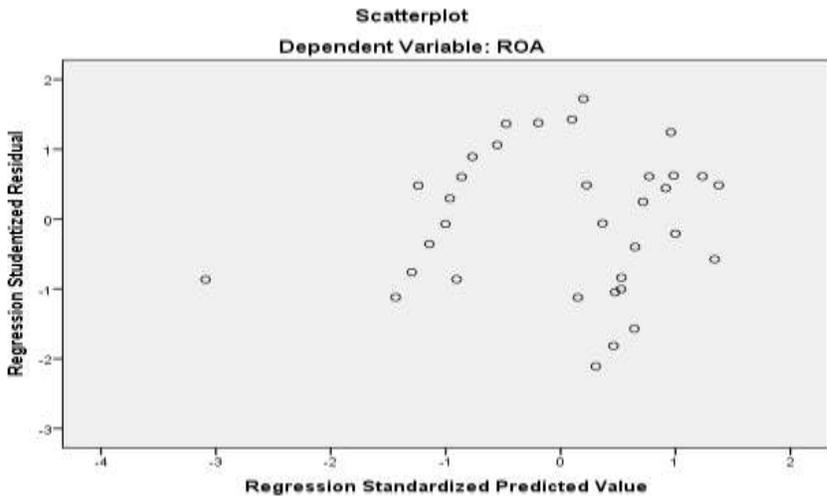
Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.622 <sup>a</sup>	.387	.324	1.893
a. Predictors: (Constant), Lag_SIZE, Lag_DAR, Lag_LDR				
b. Dependent Variable: Lag_ROA				

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin-Watson sebesar 1,893 dengan nilai  $dL = 1,2707$  dan  $dU = 1,6519$ . Sehingga didapat nilai  $4 - dU$  sebesar  $4 - 1,6519 = 2,3481$  dan nilai  $4 - dL$  sebesar  $4 - 1,2707 = 2,7293$ , maka dapat disimpulkan bahwa pada model

regresi tidak terjadi gejala autokorelasi baik secara positif maupun negatif karena nilai D-W berada diantara dU dan  $4 - dU$  ( $dU < d < 4 - dU = 1,6519 < 1,893 < 2,3481$ ).

#### **4.3.4 Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pola *scatterplot* dari regresi menyebar. Hal ini berarti bahwa model regresi tidak memiliki gejala adanya heteroskedastisitas. Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut ini:



**Gambar 4.3**

**Grafik Scatterplot**

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

Terlihat pada tampilan grafik *scatterplot* di atas bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**4.4 Analisis Regresi Berganda**

Berdasarkan *output* SPSS secara parsial pengaruh dari tiga variabel *independen* yaitu *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen profitabilitas ditunjukkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constat)	-.352	.141		-2.503	.018
	DAR	.247	.098	.475	2.530	.017
	LDR	.002	.001	.559	2.274	.030
	SIZE	.010	.010	.244	.963	.343

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,352 + (0,4795X_1) + (0,559X_2) + (0,244X_3) + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$\alpha$  = Dari persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar  $-0,352$ . Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel *independen* diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen akan turun sebesar  $-35,2\%$ .

$\beta_1 = 0,475$ , menunjukkan jika variabel *leverage* ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif signifikan, artinya apabila *leverage* meningkat  $1\%$  maka *Return on Asset* atau ROA

(Y) akan naik sebesar 0,475 atau 47,5% dengan asumsi variabel lain konstan.

$\beta_2 = 0,559$ , menunjukkan variabel likuiditas ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan artinya apabila likuiditas meningkat 1% maka *Return on Asset* atau ROA (Y) akan naik sebesar 0,559 atau 55,9% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

$\beta_3 = 0,244$ , menunjukkan variabel ukuran perusahaan atau SIZE ( $X_3$ ) berpengaruh positif tapi tidak signifikan artinya apabila ukuran perusahaan meningkat 1% maka *Return on Asset* atau ROA (Y) akan naik sebesar 0,224 atau 24,4% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Variabel yang paling dominan artinya yang paling besar mempengaruhi ROA atau *Return on Asset* adalah variabel  $X_2$  (likuiditas) karena nilai koefisien regresinya paling tinggi yaitu 0,559 artinya apabila Likuiditas meningkat 1% maka *Return on Asset* atau ROA (Y) akan naik sebesar 55,9% dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

#### 4.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui derajat pengaruh dalam bentuk persentase dari variabel bebas atau

independen yaitu *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat atau dependen yaitu *Return on Asset* (ROA).

Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah diolah dengan program SPSS versi 22 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 <sup>a</sup>	.256	.181	.00244

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

Hasil perhitungan SPSS versi 22 uji  $R^2$  diatas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,256, hal ini dapat diartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan atau *Return on Asset* (ROA) adalah sebesar 25,6% ditentukan oleh variabel independen dalam penelitian ini atau dipengaruhi oleh *Debt to Asset Ratio* (*leverage*), *Loan to Deposit Ratio* (likuiditas) dan *SIZE* (ukuran perusahaan). Sedangkan sisanya sebesar 74,4% (100%-26,5%) dipengaruhi oleh variabel lain.

## 4.6 Hipotesis

### 4.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas atau independen *Leverage*

(DAR), likuiditas (LDR), dan ukuran perusahaan(SIZE) terhadap variabel terikat atau dependen *Return on Asset* atau ROA secara parsial. Hasil perhitungan dengan program SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	-.352	.141		-2.503	.018
	DAR	.247	.098	.475	2.530	.017
	LDR	.002	.001	.559	2.274	.030
	SIZE	.010	.010	.244	.963	.343
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: Data sekunder yang diolah (2018)

Menentukan t tabel dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $n = 34$  dan  $k = 4$  diperoleh nilai t tabel:  $n = 30$ ;  $k = 4$ ;  $df = n - k = 30 - 4 = 26$ ,  $(0,05: 30) = 1,69726$ .

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

**a. Hipotesis 1**

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.7 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,530 dan t tabel sebesar 1,69726 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,530 > 1,69726$ ). Tabel

diatas juga menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,017. Dapat dilihat dari nilai sig. =  $0,01 < 0,05$ , yang berarti *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H<sub>1</sub> dapat diterima *leverage* ( DAR) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

**b. Hipotesis 2**

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.7 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,274 dan t tabel sebesar 1,69726 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,274 > 1,69726$ ). Tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,030. Dapat dilihat dari nilai sig. =  $0,03 < 0,05$ , yang berarti likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H<sub>2</sub> dapat diterima bahwa likuiditas(LDR) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

**c. Hipotesis 3**

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 4.7 diperoleh nilai t hitung sebesar 0,963 dan t tabel sebesar 1,69726 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,963 < 1,69726$ ). Tabel diatas juga menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,343. Dapat dilihat dari nilai sig. =  $0,34 > 0,05$ , yang berarti ukuran perusahaan (SIZE)berpengaruh positif dan tidak secara signifikan terhadap

*Return on Asset* (ROA). Hasil uji t menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima artinya ukuran perusahaan(SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

#### 4.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan atau mengetahui pengaruh secara bersama-sama variable bebas atau independen *leverage* atau DAR, likuiditas atau LDR, dan ukuran perusahaan atau SIZE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau dependen yaitu *Return on Asset* atau ROA. Untuk mencari t tabel dapat dicari dengan:

$df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ ,  $df2 = n - k = 34 - 4 = 30$ , maka nilai F tabel sebesar 2,92

**Tabel 4.8**  
**Hasil Analisis Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	3.434	.029 <sup>b</sup>
	Residual	.000	30	.000		
	Total	.000	33			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, LDR						

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,434 dengan nilai F tabel sebesar 2,92 sehingga F

hitung lebih besar dari F tabel ( $3,434 > 2,92$ ). Analisa hasil perhitungan diatas juga menunjukkan bahwa nilai sig. =  $0,02 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* atau DAR, likuiditas atau LDR, dan ukuran perusahaan atau SIZE berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA).

## **4.7 Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada BNI Syariah di Indonesia. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini.

### **4.7.1 Pengaruh Leverage Terhadap profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan Tabel 4.8, variabel *leverage* (DAR) mempunyai nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan menerima hipotesis pertama sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Shubita dan Alsawalhah (2012), Miyajima et al. (2003) dan Aminatuzzahra (2010) yang menyatakan bahwa Debt to Assets Ratio berpengaruh signifikan pada Return on Assets (ROA).

Pertumbuhan profitabilitas BNI Syariah di Indonesia sangat dipengaruhi oleh Debt to Assets Rasio (DAR) yang di peroleh dari masyarakat atau pihak ketiga lainnya, baik berskala kecil maupun

besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah utama bagi setiap bank. Tanpa dana yang cukup, maka bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank menjadi tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Dana yang diperoleh dari hutang dapat mempengaruhi dana bank, jika dana dari pihak ketiga atau hutang bertambah, maka dana bank tersebut akan bertambah pula. Dana yang ada akan dialokasikan oleh bank dalam berbagai bentuk termasuk untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena hutang tersebut dapat digunakan untuk menambah modal bank yang kurang, sehingga asset bank tercukupi dan kinerja keuangan perusahaan pun meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa hutang atau *Debt to Assets Ratio* maka akan menyebabkan nilai Profitabilitas menjadi naik. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya hutang yang digunakan, bank akan terdorong untuk meningkatkan profitabilitas bank karena hutang tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan bank, sehingga uang tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Artinya apabila hutang digunakan untuk kepentingan perusahaan dan dikelola untuk menghasilkan laba maka akan menyebabkan kenaikan pada profitabilitas perusahaan.

#### 4.7.2 Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.8, variabel likuiditas mempunyai nilai signifikansi  $0,03 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan menerima hipotesis kedua sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Hiras dan Rossa (2011) dan Daris (2011) yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit ratio* (FDR) berpengaruh signifikan pada Return on Assets (ROA).

Fungsi intermediasi bank yakni menghimpun dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat merupakan fungsi yang penting dalam perbankan. *financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat. Dalam hal penilaian kesehatan, bank yang sehat adalah bank yang tingkat FDR nya tinggi. Ini berarti bank tersebut cukup aktif dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat.

Sedangkan profit atau laba merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha. Selain menjalankan fungsi intermediasi, perolehan laba (profitabilitas) merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu bank. Rasio profitabilitas merupakan dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan manajemen dalam menggunakan sumber-sumber dana bank. Melalui analisis profitabilitas dapat diketahui

efisiensi dan efektivitas suatu bank selama periode waktu tertentu. Faktor ekspansi kredit yang ditunjukkan dengan rasio *Financing to Deposit Rasio* (FDR) sangat penting oleh bank dalam menjalankan fungsi intermediasinya dengan tujuan untuk memperoleh laba. Dengan peningkatan dan pengelolaan penyaluran kredit yang baik akan mendorong suatu bank untuk meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba (profitabilitas).

#### **4.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan Tabel 4.8, variabel *SIZE* mempunyai nilai signifikansi  $0,343 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan menolak hipotesis ketiga sehingga dapat disimpulkan *SIZE* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, *SIZE* tidak dapat digunakan untuk memprediksi Profitabilitas bank karena dari uji secara parsial menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel ukuran perusahaan dengan pembiayaan bagi hasil. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ayu dan Ary (2013) yang menyimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya

karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

Profitabilitas paling banyak dipengaruhi oleh dana pihak ketiga, pembiayaan yang disalurkan, sedangkan ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi profitabilitas karena ukuran perusahaan hanya dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan saja. Total aset tidak bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan kecuali, total aset digunakan untuk pembiayaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

#### **4.7.4 Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan Tabel 4.7 variabel *independen* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas hal ini terbukti dari perhitungan uji F dengan nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$ . Pengaruh tersebut tergolong tinggi karena variabel *independen* mampu menjelaskan sebesar 98,50% terhadap variabel dependen.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan sebagian besar hipotesis diterima, yaitu hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis keempat sedangkan hipotesis ketiga gagal diterima. Adapun hasil analisis adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai *leverage* (DAR) terhadap profitabilitas melalui uji t dengan nilai signifikansi 0,017, menunjukkan secara parsial *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan hutang berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas (ROA).
2. Likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas melalui uji t dengan nilai signifikansi 0,030, menunjukkan secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan dana pihak ketiga berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas (ROA).
3. Pengujian hipotesis mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas melalui uji t dengan nilai signifikansi 0,343, menunjukkan secara parsial SIZE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas

4. Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas melalui uji F dengan nilai signifikansi 0,029, menunjukkan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain:

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan pada periode pengamatan pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap BNI Syariah. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian maka peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tema sejenis sebaiknya memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang. Karena semakin lama jangka waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk memperoleh informasi tentang variabel yang handal untuk penelitian yang lebih akurat. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini dan mempertajam hasil penelitian yang terdahulu. Penelitian selanjutnya agar menyertakan variabel yang lain untuk melihat pengaruh

signifikan terhadap profitabilitas sehingga hasilnya mempunyai cakupan yang lebih luas.

2. Bagi pihak perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas disarankan untuk fokus pada rasio yang nilainya berpengaruh saja pada profitabilitas. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan, artinya BNI Syariah dalam meningkatkan profitabilitas agar tidak terlalu fokus dalam menganalisis ukuran perusahaan ketika mencari profitabilitas tapi, fokus pada rasio yang memiliki pengaruh besar bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Seperti pada hasil penelitian ini rasio likuiditas memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas lebih baik
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan dan bahan pertimbangan bagi manajemen bank agar dapat memperhatikan perlunya meningkatkan profitabilitas sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat menjadi salah satu pembuktian empiris mengenai pentingnya pengaruh Profitabilitas pada perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, C.D.F, dan Riharjo, I.B.(2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 6, no. 7, hal.1-16.
- Ayu, S.M.D. (2013). *Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*.Bali
- Azwar, S. (2007).*Validitas dan reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Brigham, Eugene dan Houston, J. F.(2001). *Manajemen Keuangan II*.Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, E.F. dan J. Houston.(2001). Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia. Penerjemah Hermawan Wibowo. Buku II. Jakarta: Erlangga.
- Daris, Purba. (2011). *Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia*,Tbk. Jakarta
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IMB SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, Muhammad Rizal. (2001). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Tahunan Emiten di BEJ dan BES, Tesis S2 Magister Akuntansi Undip
- Harahap, Sofyan Syafri. (1998). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Hansen. (2001). *Manajemen Biasa Akuntansi dan Pengendalian*. Buku Dua. Edisi Kesatu. Salemba Empat. Jakarta
- Hutasuhut, Dina rizkiah (2009) Pengaruh FDR, BOPO dan NPF terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia, skripsi, Universitas Sumatra Utara, Medan
- Ikatan Akuntan Indonesia.(2007). *Standar Akuntansi Keuangan Edisi 2007*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta
- Janie, D.N.A. (2012). *Statistika Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang University Press. Semarang.
- Kasmir.(2004).*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Lyla, R.A. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas*. Semarang
- Marisa, Ardiana. (2009). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Sebelum, Selama, Dan Sesudah Krisis Global*,Surakarta.
- Mahendra, DJ. A. (2011).*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.Tesis diterbitkan. Bali: Universitas Udayana
- Maula, Ina Yatul. (2012). Analisis Perbandingan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Tahun 2005-2009.*Skripsi*.
- Mona, Yulia.(2013).Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba Pada

Perusahaan Manufaktur, Keuangan Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek.*Skripsi*.

- Mulyadi.(2000). *Akuntansi Manajemen Jurnal Pengukuran Kinerja*.Bagian penerbit Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi-YKPN.Yogyakarta
- M. Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Purnama, S.R.(2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar', *Skripsi Universitas Lampung BandarLampung*.
- Rizky.(2011). Analisi Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL
- Riyanto, B. (2008). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Ruwanti, Gemi.(2011).*Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank-Bank Swasta GO-PUBLIC Di Bursa Efek Indonesia*.Banjarmasin
- Saidi.(2004). *Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go publik*
- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.Edisi ke 4.Yogyakarta: BPFE.
- Syari, Kartika. (2014). *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya
- Suhermin.(2014).*Pengaruh likuiditas dan leverage terhadapkinerja keuangan perusahaan rokok di bursa efek*

*Indonesia.Surabaya*

- Sofia, Sasa Elida, Muhammad Saifi, dan Achmad Husaini. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bei Yang Memiliki Bank Syariah Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Shofwatul, Uyun.(2011). Pengaruh Manajemen Risiko, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*, Universitas Airlangga
- Solihah, Euis dan Taswan (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor
- Sudana, I Made. (2009). Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek. Surabaya: Airlangga University Press
- Suharli, M. (2004). Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Penguat. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.9, No.1, hal 9-17.
- Sugiyono.(2011). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta, CV: Bandung.
- Yuliani.(2007). *Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek*. Surakarta.
- Wahdikorin, A.(2010). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2009. *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.

- Wibowo.(2007). *Manajemen Kinerja*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Parsada
- Wisnu, Mawardi. (2005). “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Trilyun)”.*Jurnal Bisnis Dan Strategi. Vol.14.No.1. Juli 2005*
- Weston. J. Fred and Thomas E. Copeland. (1997). *Manajemen Keuangan*.Jilid 2. Edisi
- Yuliani.(2007). Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta.*Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 5 No 10 Desember 2007.*
- Zainudin.(1999). “Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 02, No. 01, Januari: 66—84.*

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Data *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan

#### - Data Bulanan Leverage

No.	Bulan	Total Hutang	Total Aset	DAR
1.	Mar-15	Rp.18,509,436,000,00	Rp. 20,505,103,000,000	0.902
2.	Apr-15	Rp.18,730,757,000,00	Rp. 20,744,577,000,000	0.902
3.	Mei-15	Rp.19,211,845,000,00	Rp. 21,243,777,000,000	0.904
4.	Jun-15	Rp.18,804,112,000,00	Rp. 20,854,054,000,000	0.901
5.	Jul-15	Rp.19,321,812,000,00	Rp. 21,395,630,000,000	0.903
6.	Agt-15	Rp.20,214,116,000,00	Rp. 22,304,957,000,000	0.906
7.	Sep-15	Rp.20,647,582,000,00	Rp. 22,754,200,000,000	0.907
8.	Okt-15	Rp.20,241,110,000,00	Rp. 22,367,019,000,000	0.904
9.	Nov-15	Rp.20,962,071,000,00	Rp. 23,108,335,000,000	0.907
10.	Des-15	Rp.20,825,715,000,00	Rp. 22,995,377,000,000	0.905
11.	jan -16	Rp.21,607,468,000,00	Rp. 23,845,409,000,000	0.906
12.	feb -16	Rp.21,969,140,000,00	Rp. 24,231,309,000,000	0.906
13.	Mar 16	Rp22,386,193,000,00	Rp.24,677,029,000,000	0.907
14.	Apr-16	Rp.22,743,732,000,00	Rp 25,057,059,000,000	0.907
15.	Mei-16	Rp.22,638,354,000,00	Rp 24,975,299,000,000	0.906
16.	Jun-16	Rp.23,314,810,000,00	Rp 25,676,278,000,000	0.908

**Lampiran 1- Lanjutan 1**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Total Hutang</b>	<b>Total Aset</b>	<b>DAR</b>
17.	Jul-16	Rp.23,625,902,000,00	Rp 26,010,471,000,000	0.908
18.	Agt-16	Rp.24,087,955,000,00	Rp 26,493,635,000,000	0.909
19.	Sep-16	Rp.24,392,805,000,00	Rp 26,822,678,000,000	0.909
20.	Okt-16	Rp.24,883,537,000,00	Rp 27,325,660,000,000	0.910
21.	Nov-16	Rp.25,318,430,000,00	Rp 27,762,310,000,000	0.911
22.	Des-16	Rp.25,827,609,000,00	Rp 28,314,175,000,000	0.912
23.	Jan-17	Rp.26,235,934,000,00	Rp 28,751,282,000,000	0.912
24.	Feb-17	Rp.26,709,397,000,00	Rp 29,252,690,000,000	0.913
25.	Mar-17	Rp.27,284,538,000,00	Rp 29,861,506,000,000	0.913
26.	Apr-17	Rp.27,300,532,000,00	Rp 29,910,036,000,000	0.912
27.	Mei-17	Rp.27,544,384,000,00	Rp 30,172,202,000,000	0.912
28.	Jun-17	Rp.28,078,231,000,00	Rp 30,746,068,000,000	0.913
29.	Jul-17	Rp.29,460,321,000,00	Rp 32,152,371,000,000	0.916
30.	Agt-17	Rp.28,694,591,000,00	Rp 31,420,568,000,000	0.913
31.	sep- 17	Rp.29,286,936,000,00	Rp 32,042,805,000,000	0.913
32.	Okt- 17	Rp.29,548,795,000,00	Rp 32,321,210,000,000	0.914
33.	Nov-17	Rp.30,387,605,000,00	Rp 33,176,834,000,000	0.915
34.	Des- 17	Rp.31,015,400,000,00	Rp 34,828,327,000,000	0.890

## Lampiran 1- Lanjutan 2

79

### - Data Bulanan Likuiditas

No.	Bulan	pembiayaan yang diberikan	Dana Pihak Ketiga	FDR
1.	Mar-15	Rp.20,639,490,000,000	Rp.17,422,874,000,00	1.1842
2.	Apr-15	Rp.33,560,465,000,000	Rp.17,742,422,000,00	1.8915
3.	Mei-15	Rp.34,177,101,000,000	Rp.17,793,264,000,00	1.9207
4.	Jun-15	Rp.21,328,688,000,000	Rp.17,321,427,000,00	1.2313
5.	Jul-15	Rp.34,752,516,000,000	Rp.17,760,730,000,00	1.9567
6.	Agt-15	Rp.35,074,205,000,000	Rp.18,445,129,000,00	1.9015
7.	Sep-15	Rp.21,651,995,000,000	Rp.18,930,220,000,00	1.1437
8.	Okt-15	Rp.35,451,790,000,000	Rp.18,638,295,000,00	1.9020
9.	Nov-15	Rp.35,819,347,000,000	Rp.19,061,320,000,00	1.8791
10.	Des-15	Rp.36,430,439,000,000	Rp.19,322,756,000,00	1.8853
11.	jan -16	Rp.36,428,366,000,000	Rp.20,135,016,000,00	2
12.	feb -16	Rp.36,223,102,000,000	Rp.20,418,093,000,00	2
13.	Mar 16	Rp.36,751,574,000,000	Rp.20,918,881,000,00	2
14.	Apr-16	Rp.37,099,683,000,000	Rp.212,428,745,000	0
15.	Mei-16	Rp.37,578,840,000,000	Rp.21,122,175,000,00	2
16.	Jun-16	Rp.38,480,372,000,000	Rp.21,834,360,000,00	2
17.	Jul-16	Rp.38,480,372,000,000	Rp.22,026,702,000,00	2
18.	Agt-16	Rp.38,734,346,000,000	Rp.22,517,866,000,00	2

---

**Lampiran 1- Lanjutan 3**

<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>pembiayaan yang diberikan</b>	<b>Dana Pihak Ketiga</b>	<b>FDR</b>
19.	Sep-16	Rp.24,490,502,000,000	Rp.22,766,399,000,00	1
20.	Okt-16	Rp.40,393,296,000,000	Rp.23,181,344,000,00	2
21.	Nov-16	Rp.41,227,208,000,000	Rp.23,540,340,000,00	2
22.	Des-1	Rp.42,083,852,000,000	Rp.24,083,852,000,00	2
23.	Jan-17	Rp.42,277,618,000,000	Rp24,552,233,000,00	2
24.	Feb-17	Rp.43,541,441,000,000	Rp25,225,441,000,00	2
25.	Mar-17	Rp.27,227,505,000,000	Rp25,810,050,000,00	1
26	Apr-17	Rp.27,507,983,000,000	Rp25,736,760,000,00	1
27	Mei-17	Rp.44,997,724,000,000	Rp25,899,616,000,00	2
28.	Jun-17	Rp.28,155,591,000,000	Rp26,665,896,000,00	1
29.	Jul-17	Rp.45,833,977,000,000	Rp27,161,871,000,00	2
30.	Agt-17	Rp.46,168,687,000,000	Rp27,143,182,000,00	2
31	sep- 17	Rp.28,348,320,000,000	Rp27,633,132,000,00	1
32	Okt- 17	Rp.46,290,210,000,000	Rp27,944,062,000,00	2
33	Nov-17	Rp.46,348,067,000,000	Rp28,796,456,000,00	2
34	Des- 17	Rp.46,801,643,000,000	Rp29,379,290,000,00	2

- **Data Bulanan Ukuran Perusahaan**

<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>Total Aset</b>	<b>SIZE</b>
1.	Mar-15	Rp. 20,505,103,000,000	13.31186
2.	Apr-15	Rp. 20,744,577,000,000	13.3169
3.	Mei-15	Rp. 21,243,777,000,000	13.32723
4.	Jun-15	Rp. 20,854,054,000,000	13.31919
5.	Jul-15	Rp. 21,395,630,000,000	13.33033
6.	Agt-15	Rp. 22,304,957,000,000	13.3484
7.	Sep-15	Rp. 22,754,200,000,000	13.35706
8.	Okt-15	Rp. 22,367,019,000,000	13.34961
9.	Nov-15	Rp. 23,108,335,000,000	13.36377
10.	Des-15	Rp. 22,995,377,000,000	13.36164
11.	jan -16	Rp. 23,845,409,000,000	13.3774
12.	feb -16	Rp. 24,231,309,000,000	13.38438
13.	Mar -16	Rp. 24,677,029,000,000	13.39229
14.	Apr-16	Rp. 25,057,059,000,000	13.39893
15.	Mei-16	Rp. 24,975,299,000,000	13.39751
16.	Jun-16	Rp. 25,676,278,000,000	13.40953
17.	Jul-16	Rp. 26,010,471,000,000	13.41515
18.	Agt-16	Rp. 26,493,635,000,000	13.42314
19.	Sep-16	Rp. 26,822,678,000,000	13.4285

**Lampiran 1- Lanjutan 5**

<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>Total Aset</b>	<b>SIZE</b>
20.	Okt-16	Rp. 27,325,660,000,000	13.43657
21.	Nov-16	Rp. 27,762,310,000,000	13.44346
22.	Des-1	Rp. 28,314,175,000,000	13.452
23.	Jan-17	Rp. 28,751,282,000,000	13.45866
24.	Feb-17	Rp. 29,252,690,000,000	13.46617
25.	Mar-17	Rp. 29,861,506,000,000	13.47511
26.	Apr-17	Rp. 29,910,036,000,000	13.47582
27.	Mei-17	Rp. 30,172,202,000,000	13.47961
28.	Jun-17	Rp. 30,746,068,000,000	13.48779
29.	Jul-17	Rp. 32,152,371,000,000	13.50721
30.	Agt-17	Rp. 31,420,568,000,000	13.49721
31	sep- 17	Rp. 32,042,805,000,000	13.50573
32	Okt- 17	Rp. 32,321,210,000,000	13.50949
33	Nov- 17	Rp. 33,176,834,000,000	13.52083
34	Des- 17	Rp. 34,828,327,000,000	13.54193



- **Data Bulanan Profitabilitas**

No.	Bulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1.	Mar-15	Rp.45,668,000,000	Rp.20,505,103,000,000	0.002
2.	Apr-15	Rp.63,820,000,000	Rp.20,744,577,000,000	0.003
3.	Mei-15	Rp. 81,933,000,000	Rp.21,243,777,000,000	0.003
4.	Jun-15	Rp.99,943,000,000	Rp.20,854,054,000,000	0.004
5.	Jul-15	Rp.123,819,000,000	Rp. 21,395,630,000,000	0.005
6.	Agt-15	Rp. 140,842,000,000	Rp. 22,304,957,000,000	0.006
7.	Sep-15	Rp. 156,619,000,000	Rp. 22,754,200,000,000	0.006
8.	Okt-15	Rp. 175,910,000,000	Rp. 22,367,019,000,000	0.007
9.	Nov-15	Rp. 196,265,000,000	Rp. 23,108,335,000,000	0.008
10.	Des-15	Rp. 219,663,000,000	Rp. 22,995,377,000,000	0.009
11.	Jan -16	Rp. 22,283,000,000	Rp. 23,845,409,000,000	0.000
12.	Feb -16	Rp. 46,511,000,000	Rp. 24,231,309,000,000	0.001
13.	Mar-16	Rp. 75,178,000,000	Rp. 24,677,029,000,000	0.003
14.	Apr-16	Rp. 97,669,000,000	Rp. 25,057,059,000,000	0.003

**Lampiran 1- Lanjutan 6**

<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>Laba Bersih Setelah Pajak</b>	<b>Total Aset</b>	<b>ROA</b>
15.	Mei-16	Rp. 121,287,000,000	Rp. 24,975,299,000,000	0.004
16.	Jun-16	Rp. 145,645,000,000	Rp. 25,676,278,000,000	0.005
17.	Jul-16	Rp. 168,742,000,000	Rp. 26,010,471,000,000	0.006
18.	Agt-16	Rp. 190,602,000,000	Rp. 26,493,635,000,000	0.007
19.	Sep-16	Rp. 215,231,000,000	Rp. 26,822,678,000,000	0.008
20.	Okt-16	Rp. 230,747,000,000	Rp. 27,325,660,000,000	0.008
21.	Nov-16	Rp. 248,692,000,000	Rp. 27,762,310,000,000	0.008
22.	Des-1	Rp. 277,375,000,000	Rp. 28,314,175,000,000	0.009
23.	Jan-17	Rp. 24,063,000,000	Rp. 28,751,282,000,000	0.000
24.	Feb-17	Rp. 51,274,000,000	Rp. 29,252,690,000,000	0.001
25.	Mar-17	Rp. 77,638,000,000	Rp. 29,861,506,000,000	0.002
26.	Apr-17	Rp. 107,511,000,000	Rp. 29,910,036,000,000	0.003
27.	Mei-17	Rp. 125,752,000,000	Rp. 30,172,202,000,000	0.004
28.	Jun-17	Rp. 165,083,000,000	Rp. 30,746,068,000,000	0.005
29.	Jul-17	Rp. 191,045,000,000	Rp. 32,152,371,000,000	0.005

---

### Lampiran 1 –Lanjutan 7

No.	Bulan	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
30.	Agt-17	Rp. 219,489,000,000	Rp. 31,420,568,000,000	0.006
31	sep- 17	Rp. 246,602,000,000	Rp. 32,042,805,000,000	0.007
32	Okt- 17	Rp. 265,167,000,000	Rp. 32,321,210,000,000	0.008
33	Nov-17	Rp. 278,492,000,000	Rp. 33,176,834,000,000	0.008
34	des-17	Rp. 30,611,000,000	Rp. 34,828,327,000,000	0.000

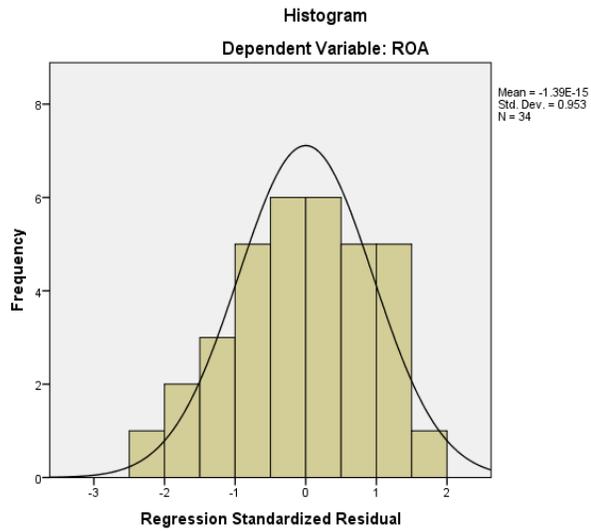
### Lampiran 2 : Hasil *Output* SPSS

#### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

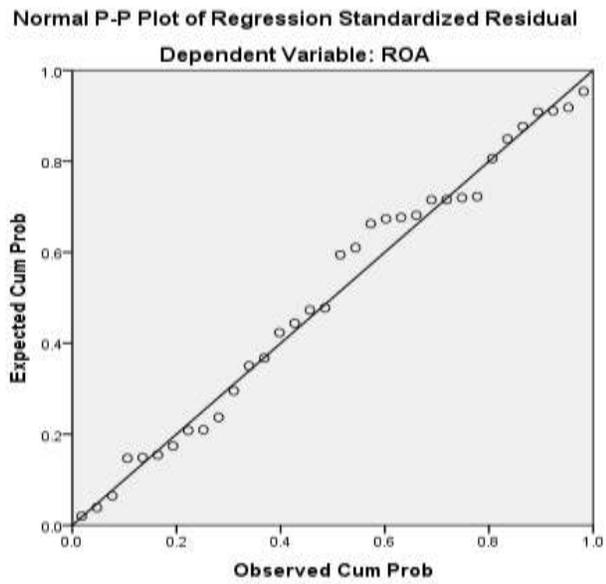
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	34	.00	.01	.0054	.00269
DAR	34	.89	.92	.9086	.00517
LDR	34	.00	1.96	.4970	.80239
TA	34	13.31	13.54	13.4197	.06708
Valid N (listwise)	34				

## 2. Normalitas

### a. Analisis Grafik



## b. P-P Plot



## c. Analisis Statistik

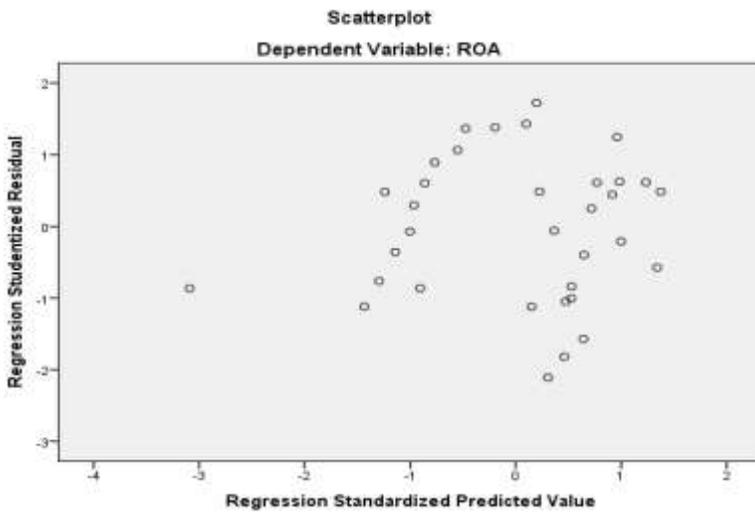
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00232245
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.068
	Negative	-.111
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## 3. Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	DAR	.704	1.420
	LDR	.410	2.439
	TA	.385	2.595

a. Dependent Variable: ROA

## 4. Heteroskedastisitas



## 5. Autokolerasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson

1	.622 <sup>a</sup>	.387	.324	1.893
a. Predictors: (Constant), Lag_SIZE, Lag_DAR, Lag_LDR				
b. Dependent Variable: Lag_ROA				

## 6. Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>			
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
B	Std. Error	Beta	
-.352	.141		-2.503
.247	.098	.475	2.530
.002	.001	.559	2.274
.010	.010	.244	.963
a. Dependent Variable: ROA			

## 7. Uji t

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.352	.141		- 2.503	.018
	DAR	.247	.098	.475	2.530	.017
	LDR	.002	.001	.559	2.274	.030
	TA	.010	.010	.244	.963	.343
a. Dependent Variable: ROA						

## 8. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	3	.000	3.434	.029 <sup>b</sup>
	Residual	.000	30	.000		
	Total	.000	33			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), TA, DAR, LDR						

## 9. Kofisien determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 <sup>a</sup>	.256	.181	.00244
a. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, LDR				